
PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SDN CAMPAKA

Imas Yasalam¹, Yopa Taufik Saleh², Meiliana Nurfitriani³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

imasyasalam2102@gmail.com

ABSTRACT; *The purpose of this study was to determine the effect of differentiated learning strategies on the learning outcomes of fifth grade students in the subject of science at SDN Campaka. This study is a quantitative study, the model used in this study is a pre-experimental model with a one group pretest-posttest design. The population in the study were all fifth grade students totaling 20 students. Data collection techniques were carried out using pretest and posttest tests and the data were analyzed using SPSS version 27. Based on the results of the study obtained that differentiated learning strategies affect the learning outcomes of fifth grade students in the subject of science at SDN Campaka. The average pretest score was 50.8. After being given treatment, a posttest was carried out with an average score obtained of 79.75. Hypothesis testing was carried out using the Paired Sample t-test in the SPSS 27 program, the results of the hypothesis obtained with the acquisition of a sig. 0.000 < 0.05 then Ha is accepted and Ho is rejected. So that the use of differentiated learning strategies affects the learning outcomes of fifth grade students in the subject of science at SDN Campaka.*

Keywords: *Differentiated, Learning Outcomes, Science, Elementary School Students.*

ABSTRAK; Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di SDN Campaka. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pre eksperiment dengan desain penelitian one group pretest- posttest design. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V sebanyak 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes pretest dan posttest dan data dianalisis menggunakan SPSS versi 27. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas V pada mata pelajaran IPAS di SDN Campaka. Nilai rata- rata pretest adalah 50,8. Setelah diberikan perlakuan kemudian dilakukan posttest dengan nilai rata- rata yang diperoleh adalah 79,75. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji paired sample t- test pada program SPSS 27, hasil hipotesis yang didapat dengan perolehan nilai sig. 0,000 < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di SDN Campaka.

Kata Kunci: Berdiferensiasi, Hasil Belajar, IPA, Siswa SD.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi yang dimilikinya, yang meliputi rohani (pikir, karsa, ras, cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan- keterampilan) (Rahman, dkk 2022).

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan tidak dapat lepas dari manusia karena pendidikan merupakan bekal untuk menghadapi tantangan di masa depan. Pendidikan merupakan serangkaian proses belajar yang harus dilalui oleh setiap orang untuk mencapai kehidupan yang lebih baik Lestari & Nuryanti (2022). Dalam hal ini, sekolah menjadi salah satu lembaga pendidikan formal yang keberadaannya sangat penting untuk menumbuhkan kualitas individu.

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia terus dilakukan melalui berbagai upaya. Meskipun begitu, kesenjangan pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dihindarkan. Pendidikan di Indonesia masih menghadapi kendala salah satunya yaitu dalam menyediakan strategi yang sesuai dengan kebutuhan beragam peserta didik. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya dengan mengimplementasikan kurikulum merdeka. Kurikulum ini membantu siswa mengembangkan kepribadian unik mereka sendiri sesuai dengan prinsip-prinsip Bapak Ki Hajar Dewantara, tokoh nasional pendidikan Indonesia. Oleh karena itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan keberhasilan dan kualitas pencapaian kompetensi lulusan. Keberagaman siswa menjadi kenyataan dalam setiap kelas di Indonesia, faktor- faktor seperti latar belakang ekonomi, kultural, dan keberagaman kemampuan akademis siswa menjadi bagian penting yang perlu dipertimbangkan.

Sistem pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Dengan sistem pembelajaran yang efektif, tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih baik, dan peserta didik dapat memperoleh keterampilan serta pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Sistem yang baik tidak hanya mencakup metode pengajaran yang sesuai, tetapi juga melibatkan penggunaan teknologi, penilaian yang adil serta pengelolaan kelas yang kondusif. Sistem ini harus mampu mengakomodasi beragam gaya belajar dan potensi individu setiap peserta didik, memastikan bahwa setiap orang mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang.

Untuk menunjang sistem pembelajaran tersebut, guru memiliki peran yang sangat penting. Menurut Ambarita & Simanullang (2023) Guru sebagai ujung tombak pendidikan memiliki peran yang sangat sentral dalam mewujudkan pembelajaran yang mampu menjawab kebutuhan peserta didik. Sejalan dengan Undang- Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I ayat 20 menyebutkan bahwa, “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.” Guru dan peserta didik harus senantiasa terlibat aktif dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sejak awal pembelajaran. Dengan adanya keterlibatan langsung dan kerja sama yang baik, proses pembelajaran akan lebih menyenangkan, bermakna, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri.

Namun, pada kenyataannya, pengajaran di sekolah dasar secara umum belum sepenuhnya sesuai dengan hasil yang diharapkan pada tujuan pembelajaran. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, masih terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan di lapangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 10 Oktober 2024, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) masih tergolong rendah. Diketahui bahwa nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SDN Campaka adalah 75. Namun, rata- rata nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah 73,05. Kondisi ini menunjukkan adanya kesulitan yang dihadapi oleh sebagian besar siswa dalam memahami materi pelajaran. Hasil observasi mengindikasikan adanya beberapa faktor

yang mempengaruhi rendahnya pencapaian belajar siswa, seperti kurangnya pemahaman yang mendalam terhadap materi, minimnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan strategi pengajaran yang belum sepenuhnya mengakomodasi beragam kebutuhan peserta didik. Hal ini terlihat dari hanya sebagian siswa yang tampak antusias dalam pembelajaran. Selain itu, metode dan media yang digunakan dalam pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) belum cukup memadai untuk merangsang minat dan motivasi siswa.

Melihat permasalahan tersebut, guru harus dapat meningkatkan kreativitasnya agar hasil belajar siswa tercapai dengan optimal. Guru dituntut untuk lebih inovatif dan fleksibel dalam merancang serta melaksanakan proses pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan, pemahaman yang mendalam dan peningkatan minat siswa dalam belajar. Peran pendidik dalam pembelajaran yaitu membantu peserta didik agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya dalam pembelajaran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yakni strategi pembelajaran. Guru dapat memilih berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik peserta didik dan keberagaman peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu strategi dimana guru secara aktif membedakan dan menyesuaikan metode, sumber daya dan penilaian yang digunakan dalam pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan masing-masing siswa secara individual. Pembelajaran dengan strategi berdiferensiasi merupakan salah satu upaya untuk mendukung konsep kurikulum merdeka ini. Menurut Tomlinson dalam Ramdhani, dkk (2024) pembelajaran berdiferensiasi merupakan kerangka pembelajaran yang memperhitungkan perbedaan di antara setiap siswa dalam menciptakan kesempatan belajar yang sama.

Pembelajaran diferensiasi melibatkan pendidik yang mengajarkan konten belajar dengan mempertimbangkan minat, kesiapan, metode pembelajaran yang disukai oleh setiap siswa. Pendidik berperan sebagai fasilitator yang menyediakan layanan dan menciptakan situasi belajar untuk mendukung peningkatan kemampuan belajar siswa. Sebagaimana disebutkan di dalam ketentuan umum Permendikbudristek No 16 Tahun 2022 Pasal 2 ayat 1 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Menengah bahwa “Standar Proses yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien

untuk mengembangkan potensi, prakarsa, kemampuan dan kemandirian Peserta Didik secara optimal.”

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS Di SDN Campaka.”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Campaka yang berjumlah 20 orang siswa. Populasi penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas 5 SDN Campaka, dengan menggunakan teknik sampling jenuh dikarenakan jumlah populasi yang kecil yaitu kurang dari 30 orang, sehingga semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2024- 2025 tepatnya pada bulan Maret – April.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan *pre- eksperimental design*, yang mengkaji pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di SDN Campaka. Desain Penelitian yang akan digunakan adalah *One- Group Pretest- Posttest Design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan menggunakan *pretest* (sebelum perlakuan), lalu dilakukan *posttest* (setelah perlakuan). Dengan demikian akibat perlakuan dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

O₁: Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O₂: Nilai posttest (sesudah diberi perlakuan)

X: Perlakuan (penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi)

Menurut pendapat Sugiyono (2019:67) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas)

dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independennya adalah strategi pembelajaran berdiferensiasi, dan variabel dependennya adalah hasil belajar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, serta tes yang diberikan kepada subjek penelitian yang terdiri dari 20 (dua puluh) soal pilihan ganda. Soal tersebut akan digunakan pada saat *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik inferensia, namun terlebih dahulu harus melakukan pengujian terhadap normalitas dan homogenitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi dan analisis data hasil penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pre eksperimen dengan desain penelitian one group pretest posttest dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Campaka yang berjumlah 20 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai pretest dan posttest setelah dilakukan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi ini. Adapun deskripsi data hasil pretest disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data *Pretest*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	20	27	80	50.80	16.944
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel 1, diperoleh data sebanyak 20 dengan nilai tertinggi (maximum) sebesar 80 dan nilai terendah (minimum) sebesar 27 dengan nilai rata-rata (mean) adalah 50,80 dan simpangan baku sebesar 16,944. Adapun deskripsi data posttest disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Deskripsi Data *Posttest*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest	20	53	100	79.75	12.083
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel 2, diperoleh data sebanyak 20 dengan nilai tertinggi (maximum) sebesar 100 dan nilai terendah (minimum) sebesar 53 dengan nilai rata-rata (mean) adalah 79,75 dan simpangan baku sebesar 12,083.

Data pada penelitian yang telah diperoleh dianalisis menggunakan uji hipotesis menggunakan uji paired sample t test. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Shapiro Wilks* dengan aplikasi *SPSS 27*.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.156	20	.200*	.934	20	.180
Posttest	.176	20	.106	.935	20	.196

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output uji normalitas pada tabel di atas dengan menggunakan *Shapiro Wilks*, bahwa jika data memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Nilai signifikansi yang didapat adalah $0,180 > 0,05$ untuk pretest dan $0,196 > 0,05$ untuk posttest. Dengan demikian, data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal.

Selanjutnya setelah dilakukan uji normalitas, dilakukan uji prasyarat kedua yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui *varians* kedua populasi homogen (sama) atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji *levene* dengan aplikasi *SPSS 27*.

Tabel 4. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	3.740	1	38	.061
	Based on Median	2.628	1	38	.113
	Based on Median and with adjusted df	2.628	1	34.205	.114
	Based on trimmed mean	3.716	1	38	.061

Berdasarkan output uji homogenitas pada tabel di atas, nilai signifikansi based on mean adalah $0,061 > 0,05$, maka data dinyatakan bersifat homogen.

Setelah dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas, dan data pretest beserta posttest telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk menjawab jawaban sementara yang telah ditetapkan sejak awal. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji parametrik dengan rumus uji- t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS terkhusus pada materi sistem pencernaan manusia.

Tabel 5. Uji Hipotesis

Pair	Pretest - Posttest	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1		-28.950	10.782	2.411	-33.996	-23.904	-12.007	19	.000

Berdasarkan tabel di atas, taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Maka pengambilan kesimpulan hipotesis berdasarkan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi (2- tailed) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh, sedangkan jika nilai signifikansi (2- tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh. Hasil hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2- tailed) adalah $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di SDN Campaka.

Pembahasan

Penelitian ini berfokus pada materi sistem pencernaan manusia, serta aspek kebutuhan gaya belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di SDN Campaka. Hasil tersebut diperoleh dari kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Sebelum dilakukan perlakuan, pemahaman siswa pada mata pelajaran IPAS materi sistem

pencernaan manusia ini cukup kurang dengan rata-rata 50,08. Kemudian setelah dilakukan perlakuan selama tiga kali pembelajaran terdapat peningkatan terhadap pemahaman siswa yang dibuktikan dengan rata-rata skor posttest 79,75.

Untuk menjawab hipotesis yang dirumuskan, maka dilakukan uji- t. Namun, sebelum melakukan uji hipotesis peneliti harus melakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest menunjukkan berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data homogen. Hasil uji hipotesis yang dilakukan memperoleh nilai $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di SDN Campaka. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh oleh Livia Istiqomah, Fine Reffiane, dan Donis Sanjaya (2024) bahwa adanya pengaruh penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa.

Penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi membantu siswa memahami materi khususnya pada penelitian ini yaitu pada materi sistem pencernaan pada manusia yang termuat pada mata pelajaran IPAS di kelas 5. Dengan menggunakan strategi ini, individu siswa belajar sesuai dengan kebutuhannya. Setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda, dan mereka lebih mudah menyerap informasi saat belajar dalam kondisi yang mereka sukai dan nyaman menurutnya. Penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif dalam mengatasi keberagaman kebutuhan siswa, mayoritas siswa mencapai kategori “sangat baik” dalam pembelajaran Setyo Adji Wahyudi, dkk (2023).

Variasi mengajar dalam pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan adanya dampak positif terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa. Dalam kegiatan yang disusun berdasarkan gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik) ditemukan bahwa siswa lebih aktif berpartisipasi ketika pembelajaran disesuaikan dengan preferensi belajarnya. Variasi mengajar ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga mendorong siswa untuk memahami konsep dengan lebih mendalam karena mereka memperoleh akses terhadap informasi melalui cara yang paling sesuai dengan karakter masing-masing.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di SDN Campaka, dengan jumlah sampel 20 orang siswa, terdapat pengaruh dari strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa, hal ini berdasarkan hasil pengumpulan data, analisis data serta pengolahan data yang diperoleh.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 27, bahwa uji- t dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 pada penelitian ini mendapatkan nilai $0,000 < 0,05$ ini berarti H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di SDN Campaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, J., & Simanullang, P. S. 2023. *PENGANTAR PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI*. Jawa Barat: CV. Andanu Abimata.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2021. Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas. 2003. Undang- undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
- Istiqomah, L., et. al. 2024. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN Sawah Besar 01. *Journal on Education*, 06(03), 16153–16158.
- Lestari, E. A., & Nuryanti. 2022. Pentingnya Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak. *Pendidikan, Jurnal Konseling, Dan*, 4, 1349–1358.
- Mendikbudristek. 2022. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Jakarta
- Rahman, A., et. al. 2022. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ramdhani, R. S., Sarifudin, D., & Darmawan, W. 2024. Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah.

Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 9(2), 1044–1049.

<https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.1017>

Setyo Adji Wahyudi, Mohammad Siddik, & Erna Suhartini. 2023. Analisis Pembelajaran IPAS dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(4), 1105–1113.

<https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1296>

Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*. (Sutopo, Ed.). Bandung: Penerbit Alfabeta.